

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti melalui metode wawancara, pengumpulan data, observasi dan juga dokumentasi terkait rumusan masalah yang sudah dirumuskan oleh peneliti pada bab I yaitu “Bagaimana Persepsi Anak – Anak Muda Terhadap Fenomena Trend Gaya Bahasa “Anak Jaksel”?” ,maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Anak muda yang berasal dari luar daerah Jakarta atau Jakarta Selatan, maupun anak muda yang berasal dari Jakarta Selatan itu sendiri memiliki persepsi bahwa fenomena bahasa anak Jaksel ini merupakan pencampuran dua bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dimana fenomena ini dinamakan sebagai *mixing language*. Bahasa anak Jaksel ini juga memiliki karakteristik dan keunikannya tersendiri pada saat digunakan, dimana pada saat menggunakan bahasa Jaksel ini cara anak Jaksel menyampaikan makna dari apa yang mereka maksud menggunakan bahasa campuran tadi. Fenomena bahasa anak Jaksel juga tidak terlepas dari pergaulan sosial anak muda yang berasal dari Jakarta Selatan yang merantau di kota besar Yogyakarta maupun di Jakarta itu sendiri.

Hal inilah yang membuat pengaruh besar bagi lingkungan pergaulan anak muda yang berasal dari daerah luar kota Jakarta, tidak hanya lingkungan pergaulan bersama teman sebaya saja tetapi pengaruh dari lingkungan keluarga juga sangat besar untuk mendorong seseorang berbicara bahasa campuran tersebut. Lingkungan pertemanan bersama teman sebaya memiliki pengaruh

yang sangat besar bagi seseorang dalam kehidupan pergaulannya, karena hal ini dapat mempengaruhi seseorang dalam berbicara dan bersikap. Hal inilah yang membuat banyak anak muda yang berasal dari luar kota Jakarta memiliki cara berbicara dan cara bersikap yang hampir sama seperti anak Jakarta Selatan.

Dapat dilihat bahwa teori persepsi Kotler & Keller yang memiliki dua faktor yaitu *Stimulus Factor* yang dimana faktor ini merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar kita dan *Individual Factor* yang dimana faktor ini merupakan sifat individu seseorang yang berasal dari pengalaman seseorang di masa lalu. Dua faktor tersebut sangat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap apa yang ia alami maupun yang sedang ia alami.

Oleh karena itu persepsi anak muda terhadap bahasa anak Jaksel adalah bahasa ini merupakan penggabungan dua bahasa antara ahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang kemudian di jadikan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh kebanyakan anak-anak muda atau millennial zaman sekarang, bahasa ini juga bukanlah suatu fenomena bahasa yang dapat hilang begitu saja termakan perkembangan zaman. Bahasa Jaksel ini juga memiliki persepsi yang cenderung positif dikarenakan penggunaan bahasa ini dapat sangat membantu bagi sebagian anak muda yang ingin belajar atau memperlancar bahasa asing mereka meskipun masih mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Bagi sebagian anak muda bahasa Jaksel ini juga sangat membantu mereka dalam berkomunikasi dengan anak muda yang berasal dari Jaksel itu sendiri maupun luar Jaksel yang menggunakan bahasa Jaksel ini.

5. 2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Anak Muda

Untuk anak muda tetap menjaga tutur bahasa dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dikarenakan semakin besar pengaruh budaya asing yang masuk kedalam negara kita maka akan semakin hilang juga kebanggaan kita atas bahasa persatuan kita yaitu Bahasa Indonesia.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian yang memiliki tema yang sama dapat jauh lebih dikembangkan terhadap persepsi anak muda terkait bahasa anak Jaksel ini, agar tidak menimbulkan persepsi yang negatif.